

## ABSTRAK

TITIN YULIANINGSIH. 2013. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III MIN 1 Kota Bandung* (Penelitian pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia).

Penelitian dilatarbelakangi, bahwa secara teoretik kebiasaan membaca yang baik akan memberikan pemahaman yang tinggi kepada siswa. Namun, secara nyata kebiasaan membaca mereka rendah. Hal ini terlihat dari sebagian siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan suasana kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan sehingga membuat siswa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Dari fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti kesenjangan tersebut.

Dari fenomena tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kebiasaan membaca siswa kelas III MIN 1 Kota Bandung (X); 2) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III MIN 1 Kota Bandung (Y); 3) Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III MIN 1 Kota Bandung.

Permasalahan di atas diangkat berdasarkan asumsi yang menyatakan bahwa jika siswa terbiasa membaca maka kemampuan membaca pemahaman akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya jika siswa tidak terbiasa membaca maka kemampuan membaca pemahaman akan semakin rendah. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah kebiasaan membaca siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan untuk pengumpulan datanya melalui angket, tes, wawancara dan observasi. Penyebaran tes dan angket ditujukan kepada 60 orang siswa, yaitu siswa kelas III MIN 1 Kota Bandung. Adapun analisis korelasi kedua variabel penelitian ini menggunakan teknik korelasi *rank Spearman*.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa realitas kebiasaan membaca siswa termasuk kategori cukup dengan rata-rata 2,98 berada pada interval 2,60 – 3,39. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan kategori kurang dengan rata-rata 56,6 berada pada interval 50 – 59. Hal tersebut ditujukan melalui model persamaan regresi  $Y = 37,42 + 0,19x$  dengan koefisien korelasi 0,51 yang termasuk kategori sedang karena nilai tersebut berada pada rentang 0,40 - 0,69. Adapun kontribusi kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman adalah 56% berarti ada 44% faktor lain yang dapat mempengaruhi. Adapun hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  5,24 dan  $t_{tabel}$  1,68 dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya hubungan antara Variabel X dan variabel Y diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y ditolak.